

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP
KESENJANGAN ANGGARAN DAN PERAN
ASIMETRI INFORMASI SEBAGAI
PEMODERASI
(Studi Pada Kantor RRI Kendari)**

SKRIPSI

OLEH

ANDI ADLI DZIL IKRAM

NIM 105730510114



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2018

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak saya Alman Faluti dan Ibu saya Andi Sukhrawati yang senantiasa member material, semangat, motivasi, serta doa yang luar biasa yang tidak henti-hentinya mereka panjatkan untuk kelancaran dan terselesaikannya karya ilmiah ini.
2. Saudara-saudara saya yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat selama proses penyusunan karya ilmiah ini.
3. Dosen-dosenku, terutama dosen pembimbing saya tercinta, Bapak Moch Aris Pasigai, SE.,MM dan Bapak Faidhul Adziem, SE.,M.SI yang tak kenal lelah untuk selalu membimbing, mengarahkan, dan memotivasi.
4. Para sahabatku dan teman-teman yang tak dapat saya sebutkan satu-persatu secara rinci yang senantiasa menjadi penyemangatku, menghibur dan membantu dalam proses pengurusan karya ilmiah ini.

MOTTO HIDUP

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah ayat 6)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia”

(Nelson Mandela)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan
Anggaran Dan Peran Asimetri Informasi Sebagai
Pemoderasi (Studi Kasus Pada Kantor RRI Kendari)

Nama Mahasiswa : Andi Adli Dzil Ikram
No. Stambuk/NIM : 105730510114
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

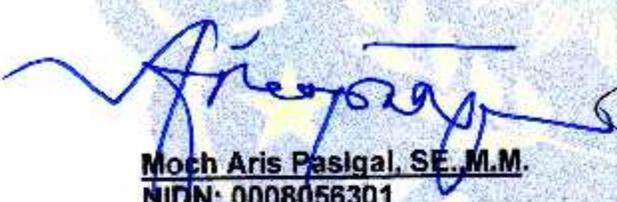
Telah diujikan dan diseminarkan pada hari Senin Tanggal 01 Desember 2018

Makassar, 2 Desember 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Moch Aris Pasigal, S.E., M.M.
NIDN: 0008056301


Faidhul Adziem, S.E., M.Si.
NIDN: 0921018002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,

Ketua Program Studi Akuntansi,


Ismail Rasulong, S.E., M.M.
NBM: 903 078


Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA.
NBM: 107 3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI

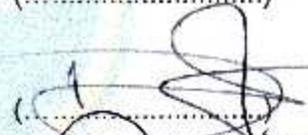
Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Telp. (0411)860 132 Makassar 90221

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **ANDI ADLI DZIL IKRAM**, NIM: **10573 05101 14**, telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 123/2018, tanggal 15 Rabiul Akhir 1440 H/22 Desember 2018 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 15 Rabiul Akhir 1440 H
22 Desember 2018 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. (Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M. (WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji :
 1. Dr. Hj. Ruliaty, M.M. 
 2. Ismail Badollahi, S.E., M.Si. Ak. CA. CSP. 
 3. Andi Arman, S.E., M.Si. Ak. CA. 
 4. Dr. H. Mahmud Nuhung, M.A. 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Ismail Rasulong, S.E., M.M.

NBM: 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDI ADLI DZIL IKRAM
Stambuk : 10573 05101 14
Jurusan : Akuntansi
Dengan Judul : Pengaruh Partisipasi Anggaran pada Kesenjangan
Anggaran dan Peran Asimetri Informasi sebagai
Pemoderasi (Studi pada Kantor RRI Kendari)

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Rabiul Akhir 1440 H
22 Desember 2018 M

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Adli Dzil Ikram

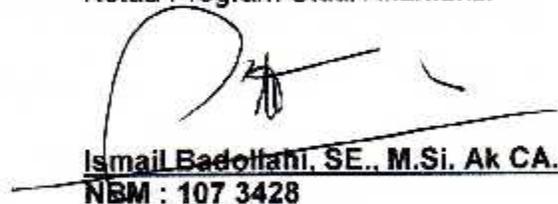
Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi



Ismail Rusli, S.E., M.M.
NBM : 003078

Ketua Program Studi Akuntansi



Ismail Badolani, SE., M.Si, Ak CA.
NBM : 107 3428

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dan Peran Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Kantor RRI Kendari)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Alman Faluti dan ibu Andi Sukhrawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Dr. H. Abd Rahman rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE., M.Si. Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Moch Aris Pasigai, SE.,MM , selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak Faidhul Adziem, SE., M.SI , selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 24 Oktober 2018

Penulis

ABSTRAK

Andi Adli Dzil Ikram, 2018. **Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dan Peran Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi**, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Moch Aris Pasigai, dan Pembimbing II Faidhul Adzhim.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti bahwa pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran yang di moderasi oleh asimetri informasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor RRI yang berperan dalam penyusunan anggaran kantor. Sampel penelitian ini digunakan menggunakan metode sensus yakni populasi sekaligus sampel. Metode analisis data menggunakan analisis dengan regresi linear berganda dengan metode OLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran serta asimetri informasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Senjangan Anggaran, Asimetri Informasi.

ABSTRACT

Andi Adli Dzil Ikram, 2018. *Effect of Budget Participation on Budget Gaps and the Role of Information Asymmetry as Moderating*, Thesis Faculty of Economics and Business Accounting Department of Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Supervisor I Moch Aris Pasigai, and Advisor II Faidhul Adzhim.

This study aims to find evidence that the effect of budgetary participation on budgetary slack is moderated by information asymmetry. The type of research used in this study is a quantitative method that emphasizes the analysis of numerical data (numbers) processed by statistical methods. The population used in this study is all employees at the RRI office who are involved in the preparation of the office budget. The sample of this study was used using census methods, namely population and sample. Data analysis method uses analysis with multiple linear regression with OLS method. The results showed that budget participation had a significant negative effect on the budget gap and information asymmetry moderate the effect of budgetary participation on the budget gap.

Keywords: Budgetary Participation, Budgetary Slack, Information Asymmetry

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Anggaran	6
B. Manfaat Anggaran.....	7
C. Proses Penyusunan Anggaran.....	9

	D. Partisipasi Anggaran	12
	E. Senjangan Anggaran.....	13
	F. Asimetri Informasi.....	14
	G. Penelitian Terdahulu	16
	H. Kerangka pikir	23
	I. Hipotesis	24
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	25
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
	C. Populasi Dan Sampel.....	26
	D. Jenis Dan Sumber Data	26
	E. Definisi Operasional Variabel	26
	F. Metode Pengumpulan Data	28
	G. Metode Analisis Data	28
	H. Uji Asumsi klasik	28
	I . Uji Hipotesis	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
	A. Hasil Penelitian	31
	1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
	2. Deskripsi Data Atas Variabel	36
	B. Pembahasan	49
	1. Pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran	49

	2. Asimetri Informasi Memoderasi Pengaruh Partisipasi	
	Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	52
	B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	38
Tabel 4.2	Skor Item Dalam Varabel Penelitian.....	39
Tabel 4.3	Frekuensi Indiator Variabel Senjangan Anggaran	39
Tabel 4.4	Frekuensi Indiator Variabel Asimetri Informasi	40
Tabel 4.5	Frekuensi Indiator Variabel Partisipasi Anggaran.....	41
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasl Uji Validitas Dan Reabilitas	43
Tabel 4.7	Pengujian Hipotesis	46
Tabel 4.8	Uji Multikolinieritas	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Arah Aliran Data Anggaran	11
Gambar 3.2	Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1	Gambar Struktur Organisasi.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Kuesioner.....	58
2. Lampiran Uji Validitas Dan Reabilitas	61
3. Lampiran Frekuensi Distribusi.....	64
4. Lampiran Hasil Regresi Dan Uji Asumsi Klasik	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pengelolaan laporan keuangan pada lembaga pemerintah, anggaran merupakan suatu masalah yang penting, karena dengan adanya penganggaran suatu lembaga pemerintah dapat melaksanakan kegiatannya dalam membantu pemerintahan. Namun seringkali laporan penyusunan anggaran tidak sesuai dengan apa yang akan digunakan oleh pengguna anggaran, sehingga menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran yang disebabkan karena kurangnya partisipasi anggaran di kantor tersebut.

Pengendali organisasi menjadikan penganggaran sebagai area penting bagi keberhasilan organisasi. Anggaran diharapkan dapat menjadi rangka kerja untuk menentukan prestasi dan kinerja karyawan. Anggaran seperti yang dijelaskan merupakan penentu tujuan atau tujuan itu sendiri, dengan kata lain anggaran sebagai alat mengimplementasikan tujuan tersebut. Lebih luas lagi anggaran dapat mencerminkan kesuksesan karyawan pada tugas yang di berikan kepadanya. Oleh karena itu anggaran dapat menjadi suatu pertimbangan, melalui perbandingan antara prestasi yang sebenarnya atau yang telah ditetapkan dalam anggaran (Suartana: 2010)

Seringkali organisasi menggunakan anggaran sebagai satu-satunya pengukur kinerja manajemen, karena itu yang tersedia. Penekanan anggaran seperti ini dapat memungkinkan timbulnya *slack*. Penilaian kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran akan mendorong bawahan untuk menciptakan *slack* dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi kedepannya (Suartana :2010).

Senjangan anggaran sendiri merupakan perbedaan antara anggaran yang direalisasikan dengan estimasi terbaik yang jujur diprediksikan (Suartana, 2010). Dalam teorinya pula Hasanah dan Suartana (2014) menyatakan bahwa:

“Senjangan anggaran diciptakan oleh manajer dengan menyembunyikan beberapa informasi pribadi dari atasan dan sengaja menggambarkan informasi yang hanya dapat menguntungkan diri sendiri melalui pengenalan *slack* (senjangan).”

Maka Hal ini juga dapat berdampak buruk pada lembaga pemerintah yaitu terjadi kesalahan alokasi sumber daya dan bias dalam evaluasi kinerja terhadap unit pertanggungjawabannya.

Persoalan-persoalan senjangan anggaran terjadi karena perhatian yang tidak memadai terhadap pembuat keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran dan kepemimpinan yang tidak selektif (Apriyandi, 2011). Permasalahan ini sering diidentifikasi dengan anggaran pemerintah, oleh karena itu penelitian di bidang anggaran pada pemerintah, menjadi relevan dan penting. Bertolak dari kondisi ini, pemerintah mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah diatas, yakni anggaran partisipasi (*participatory budgeting*).

Menurut persepektif teori agensi (*agency theory*), bawahan (*agent*) memberikan informasi yang bias kepada atasannya (*prinsipal*) mengenai potensi yang dimiliki oleh organisasi, dengan menciptakan senjangan anggaran, anggaran pendapatan ditentukan rendah dari yang seharusnya.

Hal inipun diungkapkan Prastowo dan Suryo (2002) menyatakan bahwa:

“Para manajer harus senantiasa melaksanakan proses pengambilan keputusan yang diambil oleh para manajer tersebut akan meningkat apabila ia didukung oleh informasi yang relevan dan keputusan yang baik hanya akan diambil apabila didasarkan pada informasi yang baik.”

Asimetri informasi yaitu kondisi adanya ketidakseimbangan informasi ketika salah satu atau beberapa pihak yang terlibat dalam suatu proses transaksi memiliki informasi yang lebih baik atau lebih banyak dibandingkan dengan pihak lain yang juga terlibat dalam proses transaksi tersebut. Pihak-pihak yang terlibat adalah pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham dan *stakeholder* pada umumnya sebagai pengguna informasi. (Manopo, 2016)

RRI (Radio Republik Indonesia) sebagai lembaga radio satu-satunya yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Pada organisasi ini biasanya terjadi perbedaan informasi mengenai pemasukan anggaran antara atasan dan stafnya yang menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran.

Menurut Hilton (2003) dalam Supanto (2010) menyatakan bahwa:

“Tiga alasan utama manajer melakukan senjangan anggaran yaitu: (a) orang-orang selalu percaya bahwa hasil pekerjaan mereka akan terlihat bagus di mata atasan jika mereka dapat mencapai anggarannya; (b) *budgetary slack* selalu digunakan untuk mengatasi kondisi ketidakpastian, jika tidak ada kejadian yang tidak terduga, yang terjadi manajer tersebut

dapat melampaui/mencapai anggarannya; (c) rencana anggaran selalu dipotong dalam proses pengalokasian sumber daya”

Para peneliti akuntansi menemukan bahwa senjangan anggaran (*budgetary slack*) dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk diantaranya partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran (Yuwono, 1999 dalam Falikhatun, 2007). Partisipasi anggaran variabel yang banyak dihubungkan dengan senjangan anggaran ditemukan memiliki pengaruh yang tidak konsisten. Supanto (2010) menyatakan bahwa partisipasi anggaran dan kesenjangan anggaran mempunyai hubungan yang negatif. Sedangkan hasil penelitian Falikhatun (2007) menyatakan sebaliknya, partisipasi anggaran dan kesenjangan anggaran mempunyai hubungan yang positif.

Govindarajan (1986) dalam Falikhatun (2007) Berpendapat bahwa: “Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat diselesaikan melalui pendekatan kontijensi (*contingency approach*). Hal ini dilakukan dengan memasukkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi partisipasi dengan senjangan anggaran. Pengaruh partisipasi anggaran dan senjangan anggaran di pengaruhi oleh beberapa variabel pemoderasi di antaranya yaitu asimetri informasi.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kesenjangan anggaran pada kantor RRI Kendari?
2. Apakah Asimetri Informasi memoderasi pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran Pada kantor RRI Kendari?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran pada kantor RRI Kendari.
2. Untuk menganalisis peran asimetri informasi dalam memoderasi pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran pada kantor RRI Kendari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Menambah khasanah pengetahuan dalam penelitian penyusunan anggaran serta sebagai masukan pada penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam proses penyusunan anggaran dalam menghindari kemungkinan terjadinya kesenjangan anggaran, dan memberikan saran yang berguna pada kantor RRI dalam memperkecil terjadinya kasus kesenjangan anggaran dalam penyusunan dana anggaran .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Anggaran

Pengertian anggaran secara umum adalah sebagai suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan dalam satuan unit moneter pada periode dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Adapun menurut beberapa ahli yang mengemukakan pengertian anggaran, menurut Munandar (2007):

“Anggaran yaitu suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku untuk jangka periode tertentu dan masa yang akan datang”.

Di sisi lain Ikhsan (2009), juga memberikan pendapatnya mengenai pengertian anggaran:

“Anggaran merupakan perencanaan manajerial untuk melakukan suatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran merupakan istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihan-pilihan manajemen dan tujuan-tujuan terhadap organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasional sehari-hari.”

Sedangkan Nafarin (2013) mendefinisikan anggaran bahwa:

“Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan dalam suatu uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam suatu barang / jasa”.

Sasongko dan Parulian (2015) juga berpendapat bahwa:

“Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran di antaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan.”

B. Manfaat Anggaran

Pada penelitian Saiful Bahri (2014) mengungkapkan anggaran banyak manfaatnya sebagai alat pelaksanaan pekerjaan, apabila direvisi sesuai dengan perubahan asumsi. Adapun manfaat anggaran sebagai perencanaan terpadu, pedoman pelaksanaan kerja, alat pengoordinasian kerja, alat pengendalian kerja, dan alat evaluasi organisasi.

1. Perencanaan terpadu

Anggaran perusahaan digunakan sebagai alat untuk merumuskan rencana perusahaan dan untuk menjalankan pengendalian terhadap berbagai kegiatan perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, anggaran merupakan suatu alat manajemen yang dapat digunakan baik untuk keperluan perencanaan maupun pengendalian.

2. Pedoman pelaksanaan kerja

Anggaran dapat memberikan pedoman yang baik bagi manajemen puncak maupun manajemen menengah. Anggaran yang disusun dengan baik akan membuat karyawan menyadari bahwa manajemen memiliki pemahaman yang baik tentang operasi perusahaan dan karyawan akan mendapatkan pedoman yang jelas dalam melaksanakan tugasnya.

3. Alat pengoordinasian kerja

Anggaran berfungsi sebagai alat untuk pengoordinasian kerja agar semua bagian-bagian yang terdapat di dalam perusahaan dapat saling menunjang, dan saling bekerja sama dengan baik untuk menuju ke sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin dalam pencapaian sasaran, kebijakan, dan standar yang ditetapkan.

4. Alat pengendalian kerja

Anggaran merupakan serangkaian standar prestasi yang dibandingkan dengan realisasinya sehingga pelaksanaan setiap aktivitas dapat dinilai kinerjanya. Dalam menentukan standar diperlukan pemahaman yang realistis dan analisis yang seksama terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Penentuan standar yang sembarang tanpa didasari oleh pengetahuan dapat menimbulkan lebih banyak masalah dari pada manfaat. Hal ini mengingat standar dalam anggaran yang ditetapkan secara sembarang tersebut mungkin merupakan target yang mustahil untuk dicapai karena terlalu tinggi atau terlalu rendah. Standar yang ditetapkan terlalu tinggi akan menimbulkan frustrasi atau ketidakpuasan. Sebaliknya penetapan standar yang terlalu rendah akan menjadikan biaya menjadi tidak terkendalikan, menurunkan laba dan semangat kerja perusahaan.

5. Alat evaluasi organisasi

Anggaran yang disusun dengan baik dan menerapkan standar yang relevan akan menjadi pedoman bagi perbaikan operasi

perusahaan dalam menentukan langkah yang ditempuh agar pekerjaan diselesaikan dengan baik, artinya menggunakan sumber daya perusahaan yang dianggap paling menguntungkan. Penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional perlu dilakukan evaluasi yang dapat menjadi masukan berharga bagi penyusunan anggaran selanjutnya.

Hal ini pun juga diungkapkan oleh Nafarin (2013), menurutnya anggaran mempunyai banyak manfaat yaitu diantaranya :

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama
2. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.
3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu
6. Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dana yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

C. Proses Penyusunan Anggaran

Proses penganggaran biasanya meliputi pembentukan komite anggaran; menentukan periode anggaran; spesifikasi pedoman anggaran; penyusunan usulan anggaran awal/dasar (*initial budget*); negosiasi anggaran, review, dan persetujuan, dan revisi anggaran (Blocher, 2000). Penyusunan anggaran ialah proses pembuatan rencana kerja untuk jangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif yang lain (Mulyadi, 2001). Proses penyusunan anggaran manajer pusat pertanggungjawaban

berperan dalam menyusun usulan anggaran serta mengadakan negosiasi dengan manajer di atasnya yang memberikan peran kepadanya.

Proses penyusunan penganggaran dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu metode *top down* (metode dari atas ke bawah), *bottom up* (metode dari bawah ke atas), dan partisipasi. Proses penyusunan penganggaran '*top-down*' manajer puncak menyusun anggaran untuk organisasi secara keseluruhan, termasuk untuk level bawah (Blocher, 2000). Proses penganggaran '*bottom-up*' dimulai dari tingkat dasar atau tingkat operasional (departemental) (Shim, 2000). Sasaran dari tingkat operasional ini harus konsisten dengan keseluruhan sasaran korporasi. Proses penyusunan penganggaran yang efektif, biasanya merupakan kombinasi dari pendekatan penganggaran '*top-down*' dengan pendekatan '*bottom-up*'. Anggaran partisipatif ialah anggaran yang menyelaraskan tujuan perusahaan dengan tujuan para karyawannya, serta mempunyai peluang sukses yang lebih untuk keberhasilan operasi.

Anggaran disusun untuk membantu manajer mengomunikasikan tujuan organisasi pada semua manajer pada unit organisasi di bawahnya untuk mengoordinasi kegiatan dan untuk mengevaluasi kinerja para manajer tersebut. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, penyusunan anggaran sebaiknya tidak hanya dilakukan oleh manager puncak saja, tetapi harus didukung oleh peran aktif para manager tingkat menengah dan bawah sesuai dengan kompetensinya masing-masing.

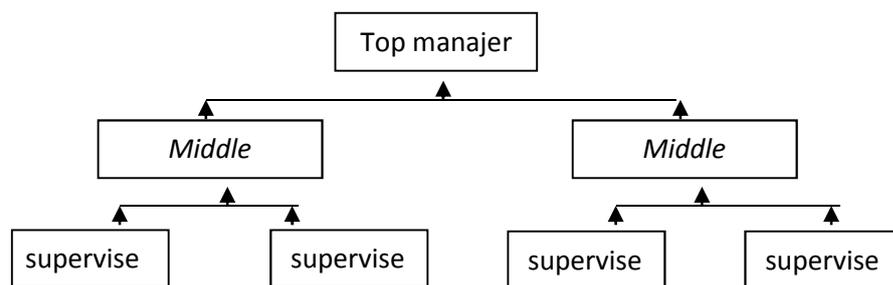
Hansen dan Mowen (2005) menyatakan bahwa:

“Partisipasi dalam penyusunan anggaran memberikan kesempatan bagi para manajer untuk ikut menyusun anggaran, tujuan menyeluruh dari

anggaran dikomunikasikan kepada para manajer yang kemudian membantu mengembangkan anggaran yang dapat memenuhi tujuan dalam perencanaan tersebut.”

Penekanan dilakukan pada pemenuhan tujuan secara umum, bukan pada setiap jenis anggaran. Dalam penyusunan anggaran mengomunikasikan rasa bertanggung jawab pada para manajer tingkat bawah dan mendorong kreativitas. Oleh karena manajer bawah yang membuat anggaran, tujuan anggaran akan lebih menjadi tujuan pribadi para manajer, yang akan menghasilkan kesesuaian tujuan yang lebih besar. Peningkatan tanggung jawab dan tantangan yang inheren dalam proses tersebut memberikan insentif non-uang yang mengarah pada tingkat kinerja yang lebih tinggi.

Definisi anggaran partisipatif menurut Garrison dan Noreen (2000) adalah anggaran yang dibuat dengan kerja sama dan partisipasi penuh dari manajer pada semua tingkatan. Hal tersebut dapat digambarkan pada struktur sebagai berikut:



Gambar 2.1

Arah aliran data anggaran

Sumber : Garrison & Noreen (2000:347)

D. Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan salah satu pendekatan *bottom-up* dalam proses penyusunan anggaran, dimana aliran data anggaran dalam suatu sistem partisipatif berawal dari tingkat tanggung jawab yang lebih rendah kepada tingkat tanggung jawab yang lebih tinggi. Setiap orang yang mempunyai tanggung jawab atas pengendalian biaya/pendapatan harus menyusun estimasi anggarannya dan menyerahkannya kepada tingkat manajemen yang paling tinggi. Estimasi tersebut kemudian ditinjau ulang dan dikonsolidasikan dalam gerakannya ke arah tingkat manajemen yang lebih tinggi (Garrison *et al.*, 2013).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan keterlibatan yang meliputi pemberian pendapat dan usulan dari bawahan kepada pimpinan dalam mempersiapkan dan merevisi anggaran. Menurut Becker (1978):

“Partisipasi adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua pihak atau lebih yang akan membawa efek dimasa yang akan datang bagi para pengambilan keputusan.”

Sementara itu menurut Bahrul (2002) mengemukakan bahwa:

“partisipasi dalam penyusunan anggaran lebih memungkinkan bagi para pemimpin bawah untuk melakukan negosiasi dengan atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai.”

Sementara itu Menurut Brownell dan MCInnes, (1982) dalam Fazli dan Muslim (2006) menyatakan bahwa:

“Tingkat keterlibatan dan pengaruh bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama yang membedakan anggaran partisipatif dan non partisipatif.”

Partisipasi ini memungkinkan karyawan (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan atasan mengenai target anggaran yang menurut mereka dapat dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa partisipasi adalah proses pengambilan keputusan bersama yang mencerminkan kepentingan pihak-pihak yang terlibat dan disertai komitmen terhadap keputusan yang dihasilkan. Jika dikaitkan dengan penyusunan anggaran, partisipasi adalah keterlibatan manajer tingkat menengah dan manajer tingkat bawah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan sasaran-sasaran operasional dan penetapan kinerja dan tujuan yang akan dicapai. Partisipasi dalam proses penyusunan anggaran diklaim oleh sebagian besar orang sebagai obat mujarab untuk memenuhi kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri dari para anggota organisasi yang terlibat di dalamnya.

E. Senjangan Anggaran

Budgetary slack biasanya dilakukan dengan meninggikan biaya atau menurunkan pendapatan dari yang seharusnya, supaya anggaran mudah dicapai (Merchant dalam Falikhatun, 2007). Senada dengan Ikhsan dan Ishak (2008) manajer menciptakan *slack* dengan mengestimasi pendapatan lebih rendah, mengestimasi biaya lebih tinggi atau menyatakan terlalu tinggi jumlah input yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu unit output.

Persoalan-persoalan senjangan anggaran terjadi karena perhatian yang tidak memadai terhadap pembuatan keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran dan kepemimpinan yang tidak selektif. Permasalahan ini sering diidentifikasi dengan anggaran pemerintah. Anggaran seperti ini lebih berbahaya di pemerintahan, karena yang memberikan persetujuan

adalah badan legislatif yang tidak terlibat dalam proses manajemen setelah memberikan persetujuan. Permasalahan pembengkakan anggaran pada dasarnya dapat diatasi melalui pendidikan anggaran secara berkesinambungan yang efektif yang memusatkan pada kebijakan dan keluwesan dalam menjalankan program perencanaan dan pengendalian.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran memberikan kewenangan kepada para manajer pusat pertanggungjawaban untuk menetapkan isi anggaran mereka. Kewenangan ini disalahgunakan oleh para partisipan sehingga dapat merugikan organisasi. Penyalahgunaan ini dilakukan dengan pembuatan *slack* (Sujana, 2009). Senjangan anggaran didefinisikan sebagai tindakan bawahan yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika dia diberi kesempatan untuk menentukan standar kerjanya dalam penganggaran (Young dalam Latuheru, 2005).

Masalah umum dalam penelitian senjangan anggaran biasanya lebih ditekankan pada akibat partisipasi anggaran yang memungkinkan seorang manajer cenderung melakukan senjangan anggaran (Lilleyman, 1979 dalam Diana 2003). Senjangan anggaran terjadi dengan sengaja dalam proses perundingan dan merupakan hasil yang lazim dari proses penyusunan anggaran yang bersifat partisipatif (Schiff dan Lewin, 1970).

F. Asimetri Informasi

Menurut Dunk (1993) dalam Armaeni (2012) *Information asymmetry exists only when subordinates' information exceeds that of their superiors*. Artinya asimetri informasi terjadi ketika bawahan memiliki informasi lebih dibanding atasan mengenai suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban bawahan.

Asimetri informasi berhubungan dengan teori keagenan yang diasumsikan bahwa individu-individu termotivasi untuk mencapai keputusan yang bermaksud memaksimalkan kepentingan ekonomi mereka sendiri. Dua konsep, yaitu kecenderungan untuk melalaikan dan kepemilikan informasi yang bersifat pribadi digunakan untuk menjelaskan bila *principal* mengabaikan kepentingan mereka. Asimetri informasi muncul karena salah satu pihak mempunyai informasi atau pengetahuan tertentu sedangkan pihak lain tidak memiliki informasi tersebut (Scott, 1997). Dalam hubungan ini akan berakibat bahwa pihak yang mempunyai informasi lebih akan mengambil keuntungan dari hubungan keagenan tersebut. Asimetri informasi mendorong bawahan untuk memanipulasi kapasitas produktif.

Ketika pihak agen dan *principal* memiliki kesamaan informasi yang relevan dengan pembuatan keputusan terjadi asimetri informasi dan *principal* mampu memonitor secara sempurna keputusan agen, maka *principal* dapat memastikan bahwa keputusan agen sesuai dengan keinginan *principal*. Yaitu memaksimalkan kepentingan *principal* dan agen tidak mempunyai kesempatan untuk melalaikan tanggung jawabnya. Sebaliknya, bila *principal* tidak mampu memonitor keputusan agen dan agen mempunyai peluang untuk menciptakan keputusan. Maka akan menimbulkan konflik dengan kepentingan untuk memaksimalkan keuntungan yang menjadi keinginan *principal* (Harrell dan Harrison, 1994).

Anthony dan Govindarajan (2005) menyatakan bahwa:

“kondisi asimetri informasi muncul dalam teori keagenan (*agency theory*), yakni *principal* (atasan) memberikan wewenang kepada agen (bawahan) untuk mengatur perusahaan atau organisasi. Menurut teori keagenan,

agen mempunyai lebih banyak informasi tentang kinerja aktual, motivasi dan tujuan yang ingin dicapai.”

G. Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian yang dilakukan Muh. Irfan (2016) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi” menunjukkan hasil bahwa adanya bukti pengaruh signifikan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, serta pengujian hasil terhadap asimetri informasi dan penekanan anggaran terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap senjangan anggaran, dan hasil pengujian komitmen organisasional memiliki pengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran

Lisa Ardila (2013) melaksanakan penelitian pada pemerintahan Kota Padang yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ambiguitas Peran Dan Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran, begitu pula dengan partisipasi anggaran tidak berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dengan ambiguitas peran sebagai pemoderasi, serta partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran dengan asimetri informasi sebagai pemoderasi.

Ifat Fatmawati, dan Aristanti Widyaningsi (2014) penelitian ini berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran: Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating”. Hasil penelitian Ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh

positif terhadap kesenjangan anggaran adapun komitmen organisasi tidak memperkuat proses partisipasi dalam menciptakan kesenjangan anggaran, begitu pula ketidak pastian lingkungan tidak memperkuat proses partisipasi yang akan menimbulkan adanya senjangan anggaran.

Anak Agung Istri Maharani dan Putu Agus Ardiana (2015) melaksanakan penelitian di Koperasi Simpan Pinjam Bandung yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Dan Budaya Organisasi pada Senjangan Anggaran”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran, begitu pula dengan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kesenjangan anggaran, lain halnya dengan budaya organisasi yang tidak berpengaruh pada kesenjangan anggaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Pratami dan Ni Made Adi Erawati (2016) yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Penekanan Anggaran Dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penganggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran, dan penekanan anggaran memperkuat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap senjangan anggaran, begitu pula dengan ketidakpastian lingkungan yang memperkuat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap senjangan anggaran, adapun lokasi penelitian dilakukan di Hotel Berbintang Bandung.

Elfi Rahmawati (2013) meneliti “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi dengan Objek penelitian di Pemerintah Kota Padang”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi anggaran

berpengaruh signifikan negatif terhadap senjangan anggaran, sedangkan asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, lain halnya dengan komitmen organisasi yang tidak berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

Marfuah dan Amanda Listiani (2014) telah melakukan penelitian untuk meneliti “Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunakan Komitmen Organisasi, dan Informasi Asimetri Sebagai Variabel Pemoderasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, lain halnya dengan komitmen organisasi yang memiliki pengaruh negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, sedangkan Informasi asimetri berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.

Luh Gede Ardi Tresnayani dan Gayatri (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Potensi Terjadinya Budgetary Slack”, dan adapun penelitian ini berlokasi di SKPD Kabupaten Bangli, Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel partisipasi anggaran berpengaruh negatif pada *budgetary slack*, lain halnya pada pada variabel asimetri informasi berpengaruh positif pada *budgetary slack*, dan juga variabel kapasitas individu berpengaruh positif pada *budgetary slack*, sedangkan pada variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif pada *budgetary slack*.

Aliati Mukaromah dan Dhini Suryandari (2015) meneliti tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap *Budgetary Slack*”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap *budgetary slack*, sedangkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Begitu pula dengan komitmen organisasi yang tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*, dan juga Ambiguitas peran yang tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*.

Ody Tegar Pemana, Eliada Herwianti, dan I Wayan Mustika (2015), melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran” pada pemerintah kabupaten Banyumas yang menunjukkan bahwa Partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran, asimetri informasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran, Tekanan anggaran berpengaruh namun tidak signifikan terhadap senjangan anggaran, serta, Komitmen organisasi yang berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada pemerintahan Banyumas.

Adapun untuk perincian beberapa penelitian tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
1	Muh.Irfan (2016)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran dan Komitmen	Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi, Kesenjangan Anggaran	hasil pengujian peneliti menemukan bukti adanya pengaruh signifikan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Hasil pengujian terhadap asimetri informasi dan penekanan anggaran menemukan bukti pengaruh negatif

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
		Organisasional Sebagai Pemoderasi		signifikan terhadap senjangan anggaran, sedangkan hasil pengujian komitmen organisasional menemukan bukti pengaruh signifikan meterhadap senjangan anggaran
2	Lisa Ardila (2013)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ambiguitas Peran Dan Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kota Padang)	Senjangan Anggran, Partisipasi Anggaran, Ambiguitas Peran, Asimetri Informasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran, Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran dengan ambiguitas peran sebagai pemoderasi, Partisipasi anggaran tidak berpengaruh signifikan positif terhadap senjangan anggaran dengan asimetri informasi sebagai pemoderasi.
3	Ifat Fatmawati, Aristanti Widyarningsi (2014)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran: Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderating (Penelitian pada SKPD Pemerintahan kabupaten serang)	Partisipasi anggaran, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan, kesenjangan anggaran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, Komitmen organisasi tidak memperkuat proses partisipasi dalam menciptakan senjangan anggaran, Ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat proses partisipasi yang akan menimbulkan adanya senjangan anggaran.
4	Anak Agung Istri Maharani dan Putu Agus	Pengaruh Partisipasi Penganggaran, Asimetri Informasi, Dan Budaya	Partisipasi Penganggaran , Asimetri Informasi, Budaya	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa, Partisipasi penganggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran pada

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
	Ardiana (2015)	Organisasi pada Senjangan Anggaran (Penelitian Pada Koperasi Simpan Pinjam Bandung)	Organisasi, Senjangan Anggaran	koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung, Asimetri informasi berpengaruh positif pada senjangan anggaran pada koperasi simpan pinjam di kabupaten Badung, Budaya organisasi tidak berpengaruh pada senjangan anggaran pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.
5	Desi Pratami, Ni Made Adi Erawati (2016)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Penekanan Anggaran Dan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi (Penelitian Pada Hotel Bintang Bandung)	Partisipasi Penganggaran, Senjangan Anggaran, Penekanan Anggaran, Ketidakpastian Lingkungan	Hasil dari penelitian ini adalah, partisipasi penganggaran berpengaruh positif pada senjangan anggaran hotel bintang di Kabupaten Badung, penekanan anggaran memperkuat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap senjangan anggaran, dan ketidakpastian lingkungan memperkuat pengaruh partisipasi penganggaran terhadap senjangan anggaran.
6	Elfi Rahmawati (2013)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pemerintah Kota Padang)	Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Senjangan Anggaran	Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan negative terhadap senjangan anggaran, Asimetri informasi berpengaruh signifikan positif terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
7	Marfuah, Amanda Listiani (2014)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Menggunkan Komitmen Organisasi, dan Informasi Asimetri Sebagai Variabel Pemoderasi	Partisipasi Anggaran, Kesenjangan Anggaran, Komitmen Organisasi, dan Asimetri Informasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, Komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, Informasi asimetri berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran.
8	Luh Gede Ardi Tresnayani, Gayatri (2012)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Potensi Terjadinya Budgetary Slack	Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Kapasitas Individu, kejelasan Sasaran Anggaran, dan Budgetary Slack	Berdasarkan hasil pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa variable partisipasi anggaran berpengaruh negatif pada <i>budgetary slack</i> , Variabel asimetri informasi berpengaruh positif pada <i>budgetary slack</i> , Variabel kapasitas individu berpengaruh positif pada <i>budgetary slack</i> , Variabel kejelasan sasaran anggaran berpengaruh negatif pada <i>budgetary slack</i>
9	Aliati Mukaromah, Dhini Suryandari (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas Peran Terhadap Budgetary Slack	Kesenjangan Anggaran, Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, dan Ambiguitas Peran	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh positif terhadap <i>budgetary slack</i> , Asimetri informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>budgetary slack</i> . Komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>budgetary slack</i> , Ambiguitas peran secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>budgetary slack</i> .

No	Nama	Judul	Variabel Yang Digunakan	Hasil Penelitian
10	Ody Tegar Pemanan, Eliada Herwianti, dan I Wayan Mustika (2015)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Asimetri Informasi, Tekanan Anggaran Dan Komitmen organisasi Terhadap Senjangan Anggaran Di Pemerintah Kabupaten Banyumas	Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi, Partisipasi Anggaran, Senjangan Anggaran, Tekanan Anggaran	Partisipasi anggaran secara parsial berpengaruh terhadap senjangan anggaran, Asimetri informasi secara parsial berpengaruh terhadap senjangan anggaran, Tekanan anggaran secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap senjangan anggaran, serta, Komitmen organisasi secara parsial berpengaruh terhadap senjangan anggaran

H. Kerangka pikir

Kerangka berpikir merupakan hasil dari abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah yang dihadapi. Pembentukan kerangka berpikir bertujuan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian, yaitu penyusunan hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara. Dalam membentuk kelompok teori yang akan dikemukakan pada kerangka berpikir untuk membuat hipotesis harus ditetapkan terlebih dahulu variabel penelitiannya (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini menguji pengaruh partisipasi anggaran (X1) terhadap kesenjangan anggaran (Y) dengan asimetri informasi (Z) sebagai variabel moderating. Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, gambaran menyeluruh penelitian ini yang menyangkut tentang pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran dengan asimetri informasi sebagai variabel moderating dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Gambar Kerangka Pikir

I. Hipotesis

Berdasarkan Rumusan masalah, kajian teori dan ditinjau pada acuan penelitian terdahulu dari penelitian Muh.Irfan (2016) yang menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran, hingga pada penelitian Elfi Rahmawati (2013) yang menunjukkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1.Partisipasi anggaran berpengaruh negatif terhadap senjangan anggaran

Pada kantor RRI Kendari

H2.Asimetri Informasi memoderasi pengaruh antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran Pada kantor RRI Kendari

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research*. *Explanatory research* adalah jenis penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausal antara beberapa variabel. Dalam penelitian ini akan dijelaskan hubungan kausal antara variabel partisipasi anggaran dan asimetri informasi terhadap senjangan anggaran. Studi-studi yang memakai hipotesis biasanya mencoba untuk menerangkan variabel dari hubungan-hubungan tertentu atau membuat perbedaan-perbedaan antar kelompok atau independensi dari dua faktor atau lebih dalam suatu situasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor LPP RRI Kendari dengan alasan masih sering terjadi kesenjangan anggaran pada kantor LPP RRI Kendari. Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan di kantor LPP RRI dengan melibatkan pegawai di kantor tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan dengan rincian; pembuatan pertama pengurusan izin penelitian, bulan kedua proses pengumpulan data dan tabulasi data dan bulan ketiga interepretasi hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada kantor LPP RRI Kendari yang terlibat dalam pembuatan anggaran pada Kendari berjumlah 65 orang yang terhitung dari jabatan atasan hingga bawahan pada kantor LPP RRI Kendari.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sensus yakni semua populasi sekaligus adalah sampel. Sampel adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam pembuatan anggaran pada Kantor RRI berjumlah 65 orang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data primer yang dikumpulkan meliputi identitas responden, partisipasi anggaran, asimetri informasi dan senjangan anggaran.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui data responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh pegawai LPP RRI Kendari, yang kemudian dilakukan pengolahan data kuesioner.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel di bawah ini akan diuraikan untuk setiap variable, yaitu senjangan anggaran, partisipasi anggaran dan asimetri

informasi. Dalam penelitian ini telah digunakan instrumen yang telah terbukti validitas dan reliabilitasnya dan telah digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, kuesioner yang akan dibagikan kepada responden akan diberi keterangan bahwa jawaban tidak akan mempengaruhi posisi atau jabatan responden dan jawaban bersifat rahasia. Penjelasan dimaksudkan untuk menghilangkan rasa terancam responden.

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi :

1. Senjangan anggaran didefinisikan sebagai kecenderungan manajer yang dengan sengaja membuat anggaran yang melebihi dari kebutuhan atau dengan sengaja merendahkan kemampuan kapasitas produktif (Young,1985). Variabel dependen ini diukur menggunakan item-item yang dipakai oleh Dunk (1993) yang juga telah dipakai dalam penelitian Asnawi (1997), Darlis (2002) dan Fitri (2004). Alat pengukuran menggunakan skala likert mulai dari satu sampai dengan lima.
2. Partisipasi anggaran didefinisikan sebagai tingkat keikutsertaan manajer dalam mempersiapkan anggaran dan berpengaruh dalam menentukan pencapaian tujuan anggaran di pusat pertanggungjawabannya (Kenis; 1979). Partisipasi diukur dengan menggunakan instrumen yang digunakan oleh Milani (1975), Asnawi (1997), Yuwono (1999), dan Fitri (2004). Setiap pertanyaan menggunakan skala likert mulai dari satu sampai dengan lima.
3. Asimetri informasi, didefinisikan sebagai suatu situasi saat satu pihak mempunyai informasi yang lebih banyak dan relevan dibandingkan pihak yang lain (Scott, 1997:3). Informasi yang dimiliki oleh salah satu pihak

tersebut berkaitan dengan penyusunan anggaran. Asimetri informasi diukur dengan enam item pertanyaan yang digunakan oleh Dunk (1993) dan Fitri (2004). Setiap pertanyaan menggunakan skala likert mulai dari satu sampai dengan lima skala liter.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah melalui penyebaran kuesioner pada responden yang dijadikan sampel yang kemudian dibagikan kepada seluruh pegawai RRI. Jawaban yang diperoleh merupakan data primer dalam penelitian ini.

G. Metode Analisis Data

Model penelitian yang dipergunakan adalah analisis data dengan regresi linear berganda dengan metode OLS. Metode ini merupakan salah satu cara perhitungan koefisien regresi statistik yang tidak bias, efisiensi dan konsistensi metode ini dapat formulasikan dalam rumus regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 + b_4x_2x_3 +$$

Keterangan :

- Y: Senjangan anggaran
- A: Konstanta
- b_1, b_2 : Koefisien regresi parsial untuk x_1, x_2, x_3 yang menunjukkan besar pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, bila variabel bebas yang lain konstan.
- X_1 : Partisipasi anggaran
- x_2 : Asimetri Informasi
- $x_1 x_2$: Interaksi Asimetri informasi dan Partisipasi Anggaran
- :
- : Faktor kesalahan pengganggu (galat) yaitu penyebab variasi pada variabel tidak bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.

H. Uji Asumsi Klasik

Di dalam persamaan model regresi linear berganda, dikenal beberapa asumsi yang mendasari persamaan model yang menyangkut; Linieritas,

normalitas *residual data* (*nomality error term*) multikolenearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, yang perlu dilakukan pengujian dengan maksud untuk mengetahui apakah persamaan model regresi yang ditentukan tersebut merupakan model yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias.

1. Normalitas residual data

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual data telah berdistribusi secara normal. Cara untuk mendeteksi residual data ini antara lain adalah dengan menggunakan uji normalitas histogram, uji residual plot dan uji Kolmogorov-Simirnov (Hair *et.al*, 1998 :175).

2. Linearitas

Pengujian linearitas data dimaksudkan untuk menguji apakah hubungan variabel independen bisa digunakan untuk menjelaskan perubahan variabel dependen karena koefisien regresi memiliki hubungan yang konstan terhadap nilai dari variabel independen. Pengujian linearitas ini dilakukan dengan menggunakan *residual plot*. Jika pola *residual plot* tidak menunjukkan pola tertentu, maka data regresi tersebut dapat dianggap sebagai regresi linear (Hair *et.al*, 1998).

3. Multikolenearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat adanya hubungan yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau seluruh variabel yang menjelaskan model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolenearitas adalah dengan menggunakan uji Pearson. Sebagai kriteria bila koefisien Pearson signifikan maka

berarti terjadi multikoleneartitas. Gejala ini dapat diatasi dengan melakukan beberapa cara, seperti melakukan kombinasi pengamatan data antara *time series* dan *crosssection*, membuang variabel yang dapat menimbulkan gejala multikoleneartitas atau juga dengan menambah variabel baru dalam penelitian (Gujarati, 1997).

4. Heteroskedastisitas

Merupakan suatu keadaan yang mana kesalahan pengganggu dari setiap variabel bebas semuanya mempunyai *varians* yang tidak sama. Gejala ini mungkin timbul akibat pengamatan data berupa *cross section*. Cara untuk mendeteksi gejala ini antara lain adalah dengan menggunakan uji Park, dan uji Gejster (Gujarati, 1997).

I. Uji Hipotesis

Dengan menentukan dan mengukur pola hubungan antara variabel dan tingkat signifikansi koefisien korelasi tersebut, selanjutnya dari hasil perhitungan analisis tersebut dilakukan analisa nilai sebagai berikut:

Uji t: Untuk menguji tingkat keyakinan atau koefisien jalur secara parsial dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan sebesar $\alpha = 0,05$. Bila t hitung $>$ t tabel maka hipotesis dapat diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya RRI Kendari

Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyanggah nama negara, didirikan pada 11 September 1945, oleh para angkasawan pejuang antara lain Jusuf Ronodipuro, Abdurrahman Saleh dan Maladi. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik berfungsi memberikan informasi, pendidikan, pelestari budaya, hiburan yang sehat, perekat dan kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia Internasional.

Pada tahun 1965 sebagai penunjang kelengkapan pemerintah daerah di sektor penerangan dan media massa, Radio Republik Indonesia (RRI) Kendari didirikan. Dalam merealisasikan pendirian RRI Kendari, Menteri Penerangan RI mengeluarkan surat keputusan (SK) nomor : 90/SK/M/1965 tentang pembentukan stasiun RRI Kendari.

Berdasarkan SK tersebut, maka Direktur Radio Departemen Penerangan RI yang pada waktu itu dijabat oleh Thomas Sugito mengeluarkan nota tugas kepada M. Idris. Dg Siruwa selaku kepala bagian siaran RRI IV Makassar untuk mengadakan koordinasi dengan pemerintah daerah Tingkat I dan II Kendari, membentuk Panitia Pembangunan RRI Kendari. Pada waktu itu Drs. Abdullah Silondae selaku kepala daerah Tingkat I Kendari menyiapkan fasilitas kantor dan studio serta perangkat teknis.

Pada waktu itu yang dijadikan Kantor Studio adalah Perumahan Pemda Tingkat II yaitu Kompleks Pelabuhan Laut Kendari, Sedangkan peralatan pemancar yang hanya berkekuatan 300 watt disewa oleh pemda dari perusahaan Telephone dan Telegraf.

Setelah seluruh persiapan memadai, maka hari Selasa, 21 Juli 1965 pukul 19.00 wita RRI Kendari mengumandangkan siaran perdananya hingga pukul 21.00 wita dengan penyiarinya adalah M. Idris Dg. Sirua dan operator Johansyah Sumbae. Pada saat itu siaran hanya meliputi siaran sentral dan hiburan ringan yang dikelola 6 (enam) orang karyawan.

Seiring perkembangannya, RRI Kendari mengalami kemajuan dari berbagai aspek. Pada Tahun 1979 hingga 1982, RRI Kendari mendapat bantuan DIPA Nasional untuk pembangunan gedung kantor dan studio serta pemancar dari hanya 300 watt, berkembang menjadi 7 item pemancar dengan kekuatan seluruhnya 22,7 Kw.

Pada tahun 1982, studio dan kantor RRI dipindahkan ke Mandonga, tepatnya Jalan Laute No.44 Mandonga Kendari dengan lokasi pemancar di Lepo-Lepo dan Silea yang berada di Kecamatan Sampara, Kabupaten Konawe, seiring perkembangan tersebut pada tahun 1989, karyawan RRI Kendari secara bertahap bertambah menjadi 125 orang.

Meskipun sudah berusia cukup lama namun sarana operasional yang dimiliki RRI saat ini, Khususnya pemancar hamper tidak mengalami perubahan dan masih menggunakan peralatan lama.

Dalam perjalanannya, stasiun RRI mengalami beberapa perubahan status, sama halnya dengan satasiun RRI di berbagai daerah di Indonesia, Kendari juga mengalami beberapa perubahan status, pernah sebagai perusahaan jawatan dan saat ini sesuai dengan UU No. 32

Tahun 2002 menjadi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

b. Visi Dan Misi

VISI LPP RRI

Terwujudnya RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Yang Terpercaya Dan Mendunia

MISI LPP RRI

- 1) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
- 2) Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta disable.
- 3) Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- 4) Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.
- 5) Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural
- 6) Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta Ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.

d. Job Description

Adapun pembagian tugas masing masing fungsi dalam struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kepala RRI Kendari yang memimpin seluruh kegiatan operasional LPP RRI Kendari
- 2) Kepala bagian tata usaha yang bertugas untuk menangani seluruh kegiatan administrasi LPP RRI
- 3) Kepala sub bagian SDM yang bertugas membantu kepala RRI mengkoordinasi kegiatan, pengelolaan kepegawaian, penelolan SDM, serta pengelolaan rumah tangga kantor.
- 4) Kepala sub bagian keuangan yang bertugas membantu dalam mengontrol dan mengembangkan keuangan dalam kantor RRI serta memberikan informasi keuangan.
- 5) Kepala sub bagian umum yang bertugas dalam membantu menyusun seluruh kegiatan RRI juga membantu dalam pelaksanaan kegiatan rapat kantor.
- 6) Kepala bidang teknologi dan media baru yang mendukung pengembangan inovasi teknologi dan menontrol sluruh kegiatan TI.
- 7) Kepala seksi teknik studio baru menyiapkan kebutuhan untuk penyiar radio serta music director.
- 8) Kepala seksi transmisi membantu melakukan transmisi signal siaran.
- 9) Kepala layanan dan pengembangan usaha membantu RRI mengembangkan usaha lain serta mencari masukan dari pihak lain.
- 10) Kepala seksi layanan publik membantu RRI menyampaikan informasi kegiatan RRI

- 11) Kepala seksi pembangunan usaha membantu dalam kegiatan pengembangan usaha
- 12) Kepala seksi komunikasi publik membantu dalam penerangan informasi
- 13) Kepala bidang program siaran membantu mengawasi seluruh siaran
- 14) Kepala seksi perencanaan membantu dalam merencanakan program siaran pada seluruh program.
- 15) Kepala seksi program yang bertanggung jawab pada seluruh acara program RRI
- 16) Kepala bidang pemberitaan yang membantu mengawasi kegiatan redaksi dan memimpin dalam produksi berita.
- 17) Kepala seksi liputan berita yang mengawasi kegiatan liputan berita
- 18) Kepala seksi olahraga yang merencanakan tema berita olahraga
- 19) Kepala seksi pengembangan berita yang merencanakan alternatif topik berita RRI
- 20) Kepala pejabat fungsional yang membantu seluruh kepala bagian RRI

2. Deskripsi Data Atas Variabel

a. Karakteristik responden

Penelitian ini menjelaskan karakteristik responden yang merupakan pegawai RRI di Kendari yang didapat melalui kuesioner. Karakteristik yang dimaksud merupakan identitas pegawai yang terdiri dari; 1) jenis kelamin dan 2) masa kerja. Secara singkat karakteristik terponden dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1. Komposisi Responden berdasarkan Jenis Kelamin dan Masa Kerja

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentasi (%)
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	43	66.15
	Perempuan	22	33.85
2	Masa kerja		
	< 5 Tahun	19	29.23
	5 - 10 Tahun	26	40.00
	11 - 20 Tahun	15	23.08
	> 20 Tahun	5	7.69

Sumber: Data Primer (diolah) 2018

Berdasarkan hasil tabel 4.1 terlihat bahwa laki-laki lebih banyak dari perempuan yakni 43 laki-laki atau sebesar 66,15% dan perempuan sebanyak 22 orang atau sebesar 33,85% berdasarkan hasil tersebut diperoleh gambaran bahwa RRI kendari masih membutuhkan banyak pegawai laki-laki dibanding perempuan hal ini logis karena RRI masih membutuhkan banyak pegawai lapangan sebab lokasi kendari yang masih banyak tempat terpencil dan tempat kecil lain yang menjadi wilayah kerjanya sehingga dibutuhkan lebih banyak laki-laki. Berdasarkan masa kerja diperoleh gambaran bahwa rata-rata pegawai RRI kendari memiliki masa kerja diatas 5 taun sehingga dianggap dapat memahami aggaran dalam kantor

b. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan nilai rata-rata dari masing-masing indikator pada variabel penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai indikator apa saja yang membangun konsep model penelitian secara keseluruhan.

Dasar interpretasi nilai rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Schafer, Jr, (2004) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Dasar Interpretasi Skor Item Dalam Variabel Penelitian

No.	Nilai Skor	Interpretasi
1	1,00 - 1,79	Jelek/tidak penting
2	1,80 - 2,59	Kurang
3	2,60 – 3,39	Cukup
4	3,40 – 4,19	Bagus/penting
5	4,20 – 5,00	Sangat bagus/Sangat penting

Sumber: Modifikasi dari Schafer, Jr (2004)

Uraian dari analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

1) Senjangan Anggaran (X)

Variabel senjangan anggaran diukur dengan enam indikator yakni (X1,1) produktifitas yang tinggi, (X1.2) tanggung jawab anggaran, (X1.3) monitoring biaya, (X1.4) anggaran permintaan khusus, (X1.5) target anggaran, (X1.6) capaian anggaran

Persepsi responden tentang partisipasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 4.3. berikut:

Tabel 4.3. Tabel Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Senjangan Anggaran

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	f	%	f	%	f	%	F	%	
X1.1	0	0.0	1	1.5	5	7.7	47	72.3	12	18.5	4.08
X1.2	0	0.0	0	0.0	7	10.8	47	72.3	11	16.9	4.06
X1.3	0	0.0	1	1.5	6	9.2	43	66.2	15	23.1	4.11
X1.4	0	0.0	0	0.0	2	3.1	42	64.6	21	32.3	4.29
X1.5	0	0.0	0	0.0	2	3.1	43	66.2	20	30.8	4.28
X1.6	0	0.0	0	0.0	2	3.1	34	52.3	29	44.6	4.42
Mean Variabel Senjangan Anggaran											4.21

Sumber: Data primer diolah (2018).

Tabel 4.3, dapat diketahui bahwa persepsi terhadap variabel senjangan anggaran dapat diartikan bahwa responden memberi nilai sangat bagus/ sangat penting, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4.21. Hal ini berarti para responden mamahami senjangan anggaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Indikator yang memiliki nilai rerata

tertinggi dari variabel senjangan anggaran adalah Capaian Anggaran (X1.6), dengan nilai rata-rata sebesar 4.42, selanjutnya indikator Anggaran Permintaan Khusus (X1.4), dengan nilai rata-rata sebesar 4,29, selanjutnya indikator Target Anggaran (X1.5), dengan nilai rata-rata sebesar 4,28, kemudian indikator Monitor Biaya (X1,3), dengan nilai rata-rata sebesar 4.11, berikutnya indikator Produktifitas Tinggi (X1,1), dengan nilai rata-rata sebesar 4.8, dan yang terendah adalah indikator Tangung Jawab Anggaran (X1.2), dengan nilai rata-rata sebesar 4.06 hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum partisipasi anggaran pada kantor RRI Kendari sudah baik namun para responden merasa masih rendahnya tanggung jawab anggaran individu pada partisipasi anggaran.

2) Asimetri informasi (Z)

Variabel asimetri informasi diukur dengan lima indikator yakni ; (Z1.1) kualitas informasi, (Z1.2) hubungan input output, (Z1.3) potensi kinerja, (Z1.4) pemahaman secara teknis, dan (Z1.5) dampak potensial.

Persepsi responden tentang asimetri informasi dapat dilihat pada Tabel 4.4. berikut:

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Asimetri informasi

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	f	%	f	%	F	%	F	%	
Z1.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	35	53.8	30	46.2	4.46
Z1.2	1	1.5	0	0.0	16	24.6	38	58.5	10	15.4	3.86
Z1.3	0	0.0	0	0.0	4	6.2	47	72.3	14	21.5	4.15
Z1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	55.4	29	44.6	4.45
Z1.5	0	0.0	0	0.0	1	1.5	45	69.2	19	29.2	4.28
Mean Variabel Asimetri Informasi											4.24

Sumber: Data primer diolah (2018).

Tabel 4.4, dapat diketahui bahwa persepsi terhadap variabel asimetri informasi dapat diartikan bahwa responden memberi nilai sangat

penting, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 4,24. Hal ini berarti berarti bahwa para responden memahami asimetri informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Indikator yang memiliki nilai rerata tertinggi dari variabel asimetri informasi kerja adalah indikator kualitas informasi (Z1.1), dengan nilai rata-rata sebesar 4,46, selanjutnya indikator pemahaman secara teknis (Z1.4), dengan nilai rata-rata sebesar 4.45, berikutnya adalah indikator dampak potensial (Z1.5), dengan nilai rata-rata sebesar 4.28, kemudian indikator potensi kinerja (Z1.3), dengan nilai rata-rata sebesar 4.15 dan yang terendah adalah indikator hubungan input dan output (Z1.2), dengan nilai rata-rata sebesar 3.86 . Hal ini memberi gambaran bahwa secara umum asimetri informasi pada kantor RRI Kendari rendah. Hal tersebut terbukti dari kualitas informasi para responden sudah baik.

3) Partisipasi Anggaran (Y)

Variabel partisipasi anggaran diukur dengan enam indikator yakni (Y1.1) keterlibatan penyusunan anggaran, (Y1.2) tingkat kepuasan anggaran, (Y1.3) usulan kepada atasan, (Y1.4) pengaruh terhadap anggaran final, (Y1.5) sumbangan anggaran, dan (Y1.6) frekuensi permintaan usulan anggaran

Persepsi responden tentang partisipasi anggaran dapat dilihat pada

Tabel 4.5. berikut:

Tabel 4.5. Tabel Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel partisipasi anggaran

Indikator	Skor Jawaban Responden										Mean
	1		2		3		4		5		
	f	%	F	%	f	%	F	%	F	%	
Y1.1	2	3.1	2	3.1	20	30.8	40	61.5	1	1.5	3.55
Y1.2	1	1.5	4	6.2	23	35.4	31	47.7	6	9.2	3.57
Y1.3	2	3.1	4	6.2	27	41.5	27	41.5	5	7.7	3.45
Y1.4	1	1.5	11	16.9	36	55.4	6	9.2	11	16.9	3.23
Y1.5	1	1.5	3	4.6	40	61.5	16	24.6	5	7.7	3.32
Y1.6	1	1.5	4	6.2	35	53.8	17	26.2	8	12.3	3.42
Mean Variabel Partisipasi Anggaran											3.42

Sumber: Data primer diolah (2018).

Tabel 4.5, dapat diketahui bahwa persepsi terhadap variabel partisipasi anggaran dapat diartikan bahwa responden memberi nilai bagus/ penting, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebesar 3,42. Hal ini berarti bahwa para responden memahami kesenjangan anggaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi dari variabel partisipasi anggaran adalah indikator tingkat kepuasan anggaran (Y1.2), dengan nilai rata-rata sebesar 3,57, Selanjutnya indikator keterlibatan penyusunan anggaran (Y1.1), dengan nilai rata-rata sebesar 3.55, berikutnya adalah indikator usulan kepada atasan (Y1.3), dengan nilai rata-rata sebesar 3.45, kemudian indikator frekuensi permintaan usulan anggaran (Y1.6), dengan nilai rata-rata sebesar 3.42, berikutnya adalah indikator sumbangan anggaran (Y1.5), dengan nilai rata-rata sebesar 3.32, dan yang terendah adalah indikator pengaruh terhadap anggaran final (Y1.4), dengan nilai rata-rata sebesar 3.23 . Hal ini menggambarkan secara umum partisipasi anggaran pada kantor RRI Kendari sudah baik (relative Tinggi) namun masih sangat memungkinkan untuk di perbaiki. Hal ini terlihat dari masih rendahnya rerata kepuasan anggaran sebagai indicator yang memiliki rerata tertinggi dan indikator pengaruh terhadap anggaran final sebagai indicator dengan rerata terendah

3. Analisis Hasil Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

validitas tujuannya untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen yang digunakan dalam penelitian. Melalui uji validitas akan dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkap dengan pasti tentang masalah yang diteliti. Teknik yang dapat dipergunakan untuk uji validitas

adalah dengan analisa item, dimana setiap nilai yang ada pada setiap butir pertanyaan dalam kuesioner dikorelasikan dengan nilai total seluruh butir pertanyaan untuk suatu variabel, dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Cara menguji validitas dengan menggunakan formula *Product Moment* dengan taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{xy} >$ tabel maka data tersebut adalah valid, tetapi jika $r_{xy} <$ tabel maka data tidak valid. Validitas dapat juga diketahui dari signifikansi hasil korelasi, jika signifikansi hasil korelasi lebih kecil 0,05, maka uji tersebut merupakan konstruk yang kuat. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka hasil pengujian validitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	R	sig.	Keterangan	Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi Anggaran	X1.1	0.564	0.000	Valid	0.698	Reliabel
	X1.2	0.711	0.000	Valid		
	X1.3	0.527	0.000	Valid		
	X1.4	0.610	0.000	Valid		
	X1.5	0.708	0.000	Valid		
	X1.6	0.696	0.000	Valid		
Asimerti Informasi	Z1.1	0.429	0.000	Valid	0.610	Reliabel
	Z1.2	0.449	0.000	Valid		
	Z1.3	0.429	0.000	Valid		
	Z1.4	0.399	0.000	Valid		
	Z1.5	0.471	0.000	Valid		
Kesenjangan Anggaran	Y1.1	0.622	0.000	Valid	0.669	Reliabel
	Y1.2	0.771	0.000	Valid		
	Y1.3	0.640	0.000	Valid		
	Y1.4	0.564	0.000	Valid		
	Y1.5	0.745	0.000	Valid		
	Y1.6	0.331	0.000	Valid		

Sumber : lampiran 2 hasil uji validitas dan reliabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa instrumen penelitian untuk semua item dan indikator variabel bersifat valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu alat ukur baru dapat dipercaya dan diandalkan bila selalu didapatkan hasil yang konsisten dari gejala pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda-beda. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat dipergunakan teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, seperti yang ada pada Tabel 4.6, maka hasil pengujian menunjukkan bahwa semua instrumen penelitian adalah reliabel. Hal ini dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian ini mempunyai koefisien keandalan/alpha lebih besar dari 0,6. Bila hasil uji reliabilitas ini dikaitkan dengan kriteria indeks koefisien reliabilitas menurut Arikunto (1998), menunjukkan bahwa keandalan/alpha instrumen penelitian adalah tinggi. Dengan demikian data penelitian bersifat valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian.

4. Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Analisis regresi dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni untuk menganalisis

pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya.

Dasar pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas baik untuk uji secara parsial. Secara umum hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Ha: Terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

$P \leq 0,05$, maka Ho ditolak

$P > 0,05$, maka Ho diterima

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik regresi linier berganda, dari hasil olahan komputer sub program SPSS for Windows yang akan dipaparkan melalui tabel-tabel signifikansi, berikut penjelasan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

b. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan model empirik yang diajukan dalam penelitian ini dapat dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan melalui pengujian koefisien regresi. Hasil pengujian pada Tabel 4.7 merupakan pengujian hipotesis dengan melihat nilai *p value*, jika nilai *p value* lebih kecil dari 0.05 maka pengaruh antara variabel signifikan. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Pengujian Hipotesis

HIP	Variabel Independen	Variabel Dependen	Direct Effect				Keterangan
			B	Beta	t hit	p-value	
H1	Partisipasi	Kesenjangan	-				Signifikan
	Anggaran	Anggaran	0.431	-0.214	-3.341	0.000	
H2	Asimetri	Kesenjangan					Tdk Signifikan
	Informasi	Anggaran	0.372	0.174	1.265	0.211	
	Quasi Moderating	Kesenjangan Anggaran	-				Signifikan
			0.255	-0.256	-1.997	0.050	
R = 0,745							
R Square = 0,555							
F = 25.336		Sig = 0,000					
Persamaan regresi		Y = 4.131 - 0,431X + 0,372Z + €					

Sumber: Lampiran 4

Dari keseluruhan model tiga pengaruh langsung yang dihipotesiskan, ada tiga yang signifikan dan satu tidak signifikan. Adapun interpretasi dari Tabel 5.7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Partisipasi anggaran mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran dengan $P = 0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,431, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran akan menurunkan kesenjangan anggaran pada kantor RRI Kendari
- 2) Asimetri informasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Hasil ini dibuktikan oleh Quasi moderating yang signifikan $P = 0.050 < 0.05$. Hasil ini memberi

informasi bahwa asimetri informasi akan memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Namun dalam penelitian ini pengaruh asimetri informasi terhadap kesenjangan anggaran tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa asimetri informasi secara langsung tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran.

- 3) Uji F Signifikan dengan $\text{Sig} < 0,05$, Artinya model yang dibangun menggambarkan kondisi pada tempat penelitian atau hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada kantor RRI Kendari
- 4) R Square menghasilkan nilai sebesar 0,555, artinya model yang dibangun menggambarkan kondisi di tempat penelitian sebesar 55,5% dan sisanya sebesar 45,5% merupakan fakta diluar kemampuan peneliti atau masih adanya hal-hal yang peneliti tidak masukkan sebagai indikator dari masing-masing variabel penelitian.

c. Pengujian Asumsi Klasik

Untuk memperoleh nilai penduga yang tidak bias dan efisien dari suatu persamaan regresi berganda, maka datanya harus memenuhi kriteria asumsi klasik sebagai berikut :

1) Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan keadaan dimana terdapat korelasi yang sangat tinggi antara variable bebas dalam persamaan regresi. Menurut Gujarati (1999:157) multikolinieritas memiliki arti adanya korelasi yang tinggi (mendekati sempurna) diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflating Factor), jika nilai VIF kurang dari 5, maka pada model tersebut tidak terjadi Multikolinieritas (Santoso, 2003 dan Sulaiman, 2004).

Tabel 4.8. Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Toleransi	VIF	Keterangan
Partisipasi anggaran	.754	1.326	Non Multikolinieritas
Asimetri informasi	.797	1.254	Non Multikolinieritas

Sumber : Data primer diolah (2018)

Berdasarkan Table 4.8 diketahui bahwa nilai VIF tidak ada yang melebihi nilai 5, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

2) Heterokedastisitas

Heterokedastisitas akan mengakibatkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penaksiran akan menjadi kurang dari semestinya. Heterokedastisitas bertentangan dengan salah satu asumsi dasar regresi linier, yaitu bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan atau disebut homoskedastisitas (Gujarati, 1999). Diagnosis adanya Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan memperhatikan residual (*ZRESID) dan variable yang diprediksi (*ZPRED). Jika sebaran titik dalam plot terpecah disekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk pola atau trend garis tertentu, maka dapat dikatakan bahwa model tidak memenuhi asumsi Heterokedastisitas atau model regresi dikatakan memenuhi syarat untuk memprediksi (Santoso, 2003 dan Sulaiman, 2004). Heterokedastisitas diuji dengan menggunakan grafik *Scatterplot*. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar di lampiran 4.

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar. Adapun dasar pengambilan keputusan tersebut adalah:

- Jika ada pola tertentu yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variabel bebas dan variabel terikatnya adalah normal. Uji normalitas dimaksudkan untuk melihat apakah data yang dianalisis memiliki nilai residual yang berada di sekitar nol (data normal) atau tidak. Jika berada di sekitar nol, maka asumsi normalitas terpenuhi, demikian sebaliknya (Yarnest, 2004). Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji atau mendeteksi normalitas ini, diketahui dari tampilan *normal probability plot*. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan grafik *normal probability plot* seperti yang disajikan pada lampiran 4 dapat diuraikan sebagai berikut:

Terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi layak dianalisis lebih lanjut.

B. Pembahasan

Pembahasan ini difokuskan pada keputusan yang dihasilkan dari pengujian hipotesis, sebagai upaya untuk menjawab perumusan masalah penelitian. Hasil analisis dari pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap Kesenjangan anggaran

Menjawab rumusan masalah dan hipotesis pertama dapat diamati dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.7. Dari Tabel tersebut menunjukkan partisipasi anggaran mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran akan menurunkan kesenjangan anggaran pada kantor RRI Kendari. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis satu dinyatakan diterima. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Rahmawati (2013) yang menyatakan bahwa, partisipasi anggaran berpengaruh signifikan negatif terhadap kesenjangan anggaran.

Hasil statistik deskriptif partisipasi anggaran menunjukkan bahwa variabel responden memahami partisipasi anggaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Indikator yang memiliki nilai rerata tertinggi dari variabel partisipasi anggaran adalah Capaian Anggaran (X1.6), selanjutnya indikator anggaran permintaan khusus (X1.4), selanjutnya indikator target anggaran (X1.5), dan yang terendah adalah indikator tanggung jawab anggaran (X1.2), hal ini memberikan gambaran bahwa secara umum partisipasi anggaran pada kantor RRI Kendari sudah baik namun para responden merasa masih rendahnya tanggung jawab anggaran individu pada partisipasi anggaran.

Fakta di tempat penelitian menunjukkan bahwa proses partisipasi anggaran pada kantor RRI Kendari selama ini sudah melibatkan para pegawai terbukti dari tingginya capaian anggaran.

2. Asimetri informasi Memoderasi Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kesenjangan anggaran

Menjawab Rumusan masalah dan hipotesis dapat diamati dari hasil analisis regresi pada Tabel 4.7. Dari Tabel tersebut menunjukkan yang menyatakan asimetri informasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Berdasarkan hasil tersebut maka Hipotesis dua dinyatakan diterima. Hasil ini memberi informasi bahwa asimetri informasi akan memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Marfiah (2014) dengan judul penelitian hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, informasi asimetri berpengaruh positif terhadap hubungan partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran.

Namun dalam penelitian ini pengaruh asimetri informasi terhadap kesenjangan anggaran tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa asimetri informasi secara langsung tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mukaromah (2015) yang menyatakan bahwa "asimetri informasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Komitmen organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*, Ambiguitas peran secara parsial tidak berpengaruh terhadap *budgetary slack*."

Hasil statistik deskriptif variabel asimetri informasi menunjukkan bahwa responden memahami asimetri informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini. Indikator yang memiliki nilai rerata tertinggi dari variabel asimetri informasi kerja adalah indikator kualitas informasi (Z1.1), selanjutnya indikator pemahaman secara teknis (Z1.4), berikutnya adalah indikator dampak potensial (Z1.5), kemudian indikator potensi kinerja (Z1.3), dan yang terendah adalah indikator hubungan input dan output (Z1.2), Hal ini

memberi gambaran bahwa secara umum asimetri informasi pada kantor RRI Kendari.rendah. Hal tersebut terbukti dari kualitas informasi para responden sudah baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menjawab persoalan penelitian sebagaimana telah dirumuskan dalam bab I dan dengan memperhatikan hasil-hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan dalam bab IV, hasil penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap kesenjangan anggaran dengan $P = 0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien sebesar -0,431, koefisien ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pegawai dalam penyusunan anggaran akan menurunkan kesenjangan anggaran pada kantor RRI Kendari
2. Asimetri informasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Hasil ini dibuktikan oleh Quasi moderating yang signifikan $P = 0.050 < 0.05$. Hasil ini memberi informasi bahwa asimetri informasi akan memperkuat pengaruh partisipasi anggaran terhadap kesenjangan anggaran. Namun dalam penelitian ini pengaruh asimetri informasi terhadap kesenjangan anggaran tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa asimetri informasi secara langsung tidak mempengaruhi kesenjangan anggaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik bagi peneliti, akademisi, maupun praktisi.

Saran Bagi Praktisi

Beberapa saran dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan di institusi kepolisian, sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pengambil kebijakan RRI Kendari untuk lebih melibatkan pegawai dalam penyusunan anggaran karena hal ini terbukti akan memperbaiki kesenjangan anggaran yang selama ini terjadi. Wujud keterlibatan pegawai dalam partisipasi anggaran adalah dengan memberi tanggung jawab individu ataupun kelompok
2. Pengambil kebijakan dan para pegawai untuk saling terbuka mengenai informasi anggaran sehingga tidak terjadi asimetri informasi

Saran Penelitian Berikutnya.

Sebagaimana penelitian-penelitian sebelumnya yang selalu memberikan rekomendasi kepada penelitian lanjutan, penelitian ini juga memberikan ruang kepada penelitian lain untuk melakukan penelitian lanjutan. Saran yang diberikan kepada penelitian lanjutan baik terkait dengan pengembangan substantif maupun perbaikan metode, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada kantor RRI Kendari maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dengan mengambil sampel pada seluruh cabang RRI Kendari
2. Berdasarkan hasil analisis statistik diperoleh R Square sebesar 0,555, artinya model yang dibangun menggambarkan kondisi di tempat penelitian sebesar 55,5% dan sisanya sebesar 45,5% merupakan fakta diluar kemampuan peneliti atau masih adanya hal-hal yang peneliti tidak masukkan sebagai indikator dari masing-masing variabel penelitian. Maka disarankan peneliti selanjutnya untuk mengembangkan indicator sebagai alat ukur untuk memperoleh hasil lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N dan Govindarajan. 2005. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Jakarta :Salemba Empat.
- Aprilita, Rida. 2015. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggung Jawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Pt. Pupuk Kujang Cikampek). *Laporan Akhir*. Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Apriyandi. 2011. "Pengaruh informasi asimetri terhadap hubungan antara anggaran partisipatif dan budgetary slack. pada pemerintahan kabupaten wejo makasar. *Simposium Nasional Akuntansi VI*.
- Ardila, Lisa. 2013. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ambiguitas Peran Dan Informasi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Armaeni. 2012. "Pengaruh partisipasi anggaran, informasi asimetri dan budget emphasis terhadap senjangan anggaran" pada SKPD Pemerintahan Kabupaten Pinrang. *Simposium Nasional Akuntansi IX*.
- Bahri, Saiful. 2014. Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Badan Pengelolah Keuangan Daerah Kota Medan, *Tugas Akhir*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
- Bahrul, E. 2002. *Keuangan Pemerintah Daerah Otonom di Indonesia*, Edisi kedua. UI Press. Jakarta.
- Becker, S. dan Green, D. 1978. Budgeting and Employee Behavior. *Journal of Business*. October. hal. 392-402.
- Belkaoui, A. 1989. Slack Budgeting, Information Distortion and Self-Esteem. *Contemporary Accounting Research*. Vol.2. No 1. pp. 111-123
- Blocher E.J., Kung H. Chen, dan Thomas W. Lin. 2000. *Manajemen Biaya dengan Tekanan Stratejik*, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta,
- Chow, Chee W., Jean C. Cooper., dan William S. Waller. 1988. Participative Budgeting: Effects of a Truth-Inducing Pay Scheme and Information Asymmetry on Slack and Performance. *Journal of Accounting Review*, vol LXIII, January, 111-122.
- Christina, Vitha. 2009. Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Jawa Barat. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara
- Diana Nur, (2003), Analisis Hubungan Kompleksitas Organisasi, Keterlibatan Tim, Diversitas Ukuran Kinerja, Besar Kompensasi, Partisipasi Terhadap

Kinerja Tim. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya 16-17 Oktober 2003*

- Dunk, A.S. and Perera, H. 1997., The Incidence of Budgetary Slack : A Field Study Exploration. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. 10 (5), 649 – 664.
- Falikhathun. 2007. *Interaksi Informas Asimetri, Budaya Organisasi, Dan Group Cohesiveness Dalam Hubungan Antara Partisipasi Penganggaran dan Budgetary Slack*. SNA X Makassar. 26-28 Juli 2007.
- Fazli Syam dan Muslim A. Djalil. 2006. Pengaruh Orientasi Profesional Terhadap Konflik Peran: Interaksi Antara Partisipasi Anggaran dan Penggunaan Anggaran Sebagai Alat Ukur Kinerja dengan Orientasi Manajerial (Suatu Penelitian Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi 14. Penerjemah Kartika Dewi. Jakarta: Salemba Empat
- Garrinson, Ray H. dan Eric W. Noreen. 2000, *Managerial Accounting*, Terjemahan Totok Budisantoso, Mc Graw Hill Companies:24-507
- Gujarati, Damodar. 1997, *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan, Edisi 5, Erlangga, Jakarta.
- Hair, J.F. Jr., R.E. Anderson, R.L. Tatham, and W.C. Black. 1998. *Multivariate Data Analysis*, Fifth Edition, Prentice Hall International.
- Harrell, D dan Paul Harrison. 1994. An Incentive to Shirk, Privately Held Information, and Managers Project Evaluation Decisions. *Accounting, Organizations and Society*. Vol. 19. No. 7. pp. 569-577
- Tambunan, Harry. 2014. Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Dan Ketidak Pastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderating. *Karya Ilmiah*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2005, *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta:354-384
- Hasanah dan Suartana. 2014. Pengaruh Interaksi Motivasi Dan Budaya Organisasi Pada Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dengan Senjangan Anggaran. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Ikhsan, Arfan. 2009. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2000. An Empirical Study of Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variable of The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 15 (1), Januari: 97-114.
- Irfan. Muh. 2016. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi, Penekanan anggaran dan Komitmen

Organisasional sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*. Program Magister Akuntansi Universitas Negri Mataram

Kenis, I. 1979. Effects of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance. *The Accounting Review*. Vol. LIV. No. 4. pp.707 – 721.

Latuheru. 2005. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7. Nomor 2

Manopo, Stella Wike Putri. 2016. Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal*. Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Milani, K. 1975. The Relationship of Participation in Budget-Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study. *The Accounting Review*, vol.50, April, 274-278.

Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi Edisi Tiga. Jakarta : Salemba Empat.

Munandar, M. 2007. Budgeting. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nafarin, M. 2013. Penganggaran Perusahaan. Edisi ketiga, Cetakan kedua, Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Permana, Indra. 2009. Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di kota yogyakarta). *Laporan akhir*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Prastowo Darminto, Dwi dan Aji Suryo. 2002. Analisis Laporan Keuangan Hotel. Yogyakarta. Penerbit Andi

Rahmawati, Elvi. 2013. Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang

Sasongko dan Parulian. 2015. Anggaran. Jakarta: Salemba Empat.

Scott, W.R. 1997. *Financial Accounting Theory*. UAS : Prentice Hall

Schiff, M dan Arie. Y. Lewin. 1970. The Impact of People on Budgets. *The Accounting Review*. Vol. XLV. No.1. pp. 259 – 268.

Sekaran, Uma. 2000. Research Methods for Business. New York: John Wiley & Sons, Inc. Third. Edition.

Shim, Jae K., dan Joel G. Siegel. 2000, Budgeting Pedoman Lengkap Langkah-langkah Penganggaran, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Suartana, I Wayan. 2010. Akuntansi Keperilakuan Teori Dan Implementasi. Yogyakarta. Penerbit Andi. Hal 137-138

- Supanto. 2010. *Analisis Pengaruh Partisipasi Penganggaran terhadap Budgetary slack dengan Informasi Asimetri, Motivasi, Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ulfi, Emil. 2016. *Analisi Terhadap Metode Anggaran Penjualan Pada PT Finansia Multi Finance. Laporan akhir studi diploma III*. Jurusan Akuntansi Universitas Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang
- Welsch,G.A., Hilton,R.W., dan Gordon,P.N. 2000. *Anggaran : Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Terjemahan Indonesia. Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta,.
- Young, S.M. 1985. *Participative Budgeting: The Effects of Risk Aversion and Asymmetric Information on Budgetary Slack*. *Journal of Accounting Research*. Vol. 23. No. 2. pp. 829 – 842.

LAMPIRAN I : KUESIONER

A. Identitas Responden

1. Jabatan :
2. Lamanya memegang jabatan saat ini : tahun bulan
3. Umur : tahun
4. Jenis Kelamin : a. Pria b. Wanita
5. Pendidikan terakhir : Jurusan /Spesifikasi

B. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan tingkat persetujuan Bapak / Ibu terhadap senjangan anggaran. Bapak / Ibu kami mohon untuk memilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada no satu sampai dengan lima.

No	Pernyataan	Status untuk No 1 sampai dengan 5				
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
1.	Standar penyusunan anggaran mendorong produktivitas yang tinggi dalam wilayah tanggung jawab saya.	1	2	3	4	5
2.	Penyusunan anggaran untuk wilayah tanggung jawab saya dapat dicapai dengan aman	1	2	3	4	5
3.	Saya harus memonitor biaya secara hati-hati dalam wilayah tanggung jawab saya karena keterbatasan anggaran.	1	2	3	4	5
4.	Anggaran untuk wilayah tanggung jawab saya bukan karena banyak permintaan khusus.	1	2	3	4	5
5.	Target anggaran belum menyebabkan saya secara khusus berkonsentrasi dengan perbaikan efisiensi dalam wilayah	1	2	3	4	5

	tanggung jawab saya.					
6.	Target yang dimasukkan dalam anggaran adalah sulit dicapai.	1	2	3	4	5

C. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan Asimetri Informasi Bapak / Ibu dengan atasan Bapak / Ibu dalam proses penyusunan anggaran. Bapak / Ibu kami mohon untuk memilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada no satu sampai dengan lima.

No	Pernyataan	Status untuk No 1 sampai dengan 5				
		Atasan saya		Saya dan atasan	Saya	
1.	Kualitas informasi yang saya miliki dibandingkan atasan saya mengenai aktivitas-aktivitas yang berada dalam wilayah tanggung jawab saya.	sangat berkualitas 1	Berkualitas 2	mempunyai kualitas yang sama 3	Berkualitas 4	Sangat berkualitas 5
2.	Dalam wilayah tanggung jawab saya, kedekatan hubungan dengan <i>input – output</i> dalam operasi internal yang saya miliki dibandingkan atasan saya.	Sangat dekat 1	Dekat 2	mempunyai kedekatan yang sama 3	Dekat 4	Sangat dekat 5
3.	Dalam wilayah tanggung jawab saya, keyakinan terhadap potensi kinerja yang saya miliki dibandingkan atasan saya	Sangat yakin 1	Yakin 2	Mempunyai keyakinan yang sama 3	Yakin 4	Sangat yakin 5
4.	Dalam wilayah tanggung jawab saya, tingkat pemahaman secara teknis tentang pekerjaan yang saya miliki dibandingkan atasan saya	Sangat memahami 1	Memahami 2	Mempunyai pemahaman yang sama 3	Memahami 4	Sangat memahami 5
5.	Dalam wilayah tanggung jawab saya, kemampuan untuk menaksir dampak potensial pada aktivitas - aktivitas saya yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang saya miliki dibandingkan atasan saya.	Sangat mampu 1	Mampu 2	Mempunyai kemampuan yang sama 3	Mampu 4	Sangat mampu 5

D. Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan yang menggambarkan partisipasi Bapak / Ibu penyusunan anggaran. Bapak / Ibu kami mohon untuk memilih salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada no satu sampai dengan lima.

No	Pernyataan	Status untuk No 1 sampai dengan 5				
		Sangat tidak terlibat	Tidak terlibat	Cukup terlibat	Terlibat	Sangat terlibat
1.	Keterlibatan saya dalam penyusunan anggaran.	1	2	3	4	5
2.	Proses penyusunan anggaran akan selesai apabila tingkat kepuasan yang saya rasakan seperti berikut ini.	1	2	3	4	5
3.	Frekuensi saya memberikan pendapat atau usulan tentang anggaran pada atasan saya.	1	2	3	4	5
4.	Pengaruh yang saya miliki terhadap anggaran final	1	2	3	4	5
5.	Tingkat pentingnya sumbangan yang saya berikan dalam penyusunan anggaran	1	2	3	4	5
6.	Frekuensi atasan saya meminta pendapat atau usulan pada saat penyusunan anggaran	1	2	3	4	5

Lampiran 2 Uji Validitas dan reliabilitas Instrumen

Correlations

		Partisipasi Anggaran
X1.1	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
X1.2	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
X1.3	Pearson Correlation	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
X1.4	Pearson Correlation	.610**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
X1.5	Pearson Correlation	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
X1.6	Pearson Correlation	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.698	6

Correlations

		Asimetri Informasi
Z1.1	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Z1.2	Pearson Correlation	.449**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Z1.3	Pearson Correlation	.429**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Z1.4	Pearson Correlation	.399**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	65
Z1.5	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

Correlations

		Kesenjangan Anggaran
Y1.1	Pearson Correlation	.622**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Y1.2	Pearson Correlation	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Y1.3	Pearson Correlation	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Y1.4	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Y1.5	Pearson Correlation	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	65
Y1.6	Pearson Correlation	.331**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	6

Lampiran 3 Distribusi Frekwensi

Frequencies**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
N	Valid	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		4.08	4.06	4.11	4.29	4.28	4.42

Frequency Table**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	5	7.7	7.7	9.2
	4	47	72.3	72.3	81.5
	5	12	18.5	18.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	7	10.8	10.8	10.8
	4	47	72.3	72.3	83.1
	5	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.5	1.5	1.5
	3	6	9.2	9.2	10.8
	4	43	66.2	66.2	76.9
	5	15	23.1	23.1	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3.1	3.1	3.1
4	42	64.6	64.6	67.7
5	21	32.3	32.3	100.0
Total	65	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3.1	3.1	3.1
4	43	66.2	66.2	69.2
5	20	30.8	30.8	100.0
Total	65	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	2	3.1	3.1	3.1
4	34	52.3	52.3	55.4
5	29	44.6	44.6	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Frequencies**Statistics**

	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5
N Valid	65	65	65	65	65
Missing	0	0	0	0	0
Mean	4.46	3.86	4.15	4.45	4.28

Frequency Table**Z1.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	35	53.8	53.8	53.8
5	30	46.2	46.2	100.0
Total	65	100.0	100.0	

Z1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	3	16	24.6	24.6	26.2
	4	38	58.5	58.5	84.6
	5	10	15.4	15.4	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Z1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	6.2	6.2	6.2
	4	47	72.3	72.3	78.5
	5	14	21.5	21.5	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Z1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	36	55.4	55.4	55.4
	5	29	44.6	44.6	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Z1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.5	1.5	1.5
	4	45	69.2	69.2	70.8
	5	19	29.2	29.2	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Frequencies

		Statistics					
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6
N	Valid	65	65	65	65	65	65
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.55	3.57	3.45	3.23	3.32	3.42

Frequency Table

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	2	3.1	3.1	6.2
	3	20	30.8	30.8	36.9
	4	40	61.5	61.5	98.5
	5	1	1.5	1.5	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	4	6.2	6.2	7.7
	3	23	35.4	35.4	43.1
	4	31	47.7	47.7	90.8
	5	6	9.2	9.2	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	4	6.2	6.2	9.2
	3	27	41.5	41.5	50.8
	4	27	41.5	41.5	92.3
	5	5	7.7	7.7	100.0
Total		65	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	11	16.9	16.9	18.5
	3	36	55.4	55.4	73.8
	4	6	9.2	9.2	83.1
	5	11	16.9	16.9	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	3	4.6	4.6	6.2
	3	40	61.5	61.5	67.7
	4	16	24.6	24.6	92.3
	5	5	7.7	7.7	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.5	1.5	1.5
	2	4	6.2	6.2	7.7
	3	35	53.8	53.8	61.5
	4	17	26.2	26.2	87.7
	5	8	12.3	12.3	100.0
	Total	65	100.0	100.0	

Lampiran 4 Analisis Regresi Moderating dan Uji Asumsi Klasik Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Quasi Moderating, Asimerti Informasi, Partisipasi Anggaran ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.745 ^a	.555	.462	.3690

a. Predictors: (Constant), Quasi Moderating, Asimerti Informasi, Partisipasi Anggaran

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.523	3	25.000	25.336	.000 ^b
	Residual	14.063	61	.231		
	Total	31.585	64			

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

b. Predictors: (Constant), Quasi Moderating, Asimerti Informasi, Partisipasi Anggaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.131	1.300		3.177	.002
	Partisipasi Anggaran	-.431	.129	-.214	-3.341	.000
	Asimerti Informasi	.372	.294	.174	1.265	.211
	Quasi Moderating	-.255	.128	-.256	-1.997	.050

a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

Uji Asumsi Klasik Regression

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.208 ^a

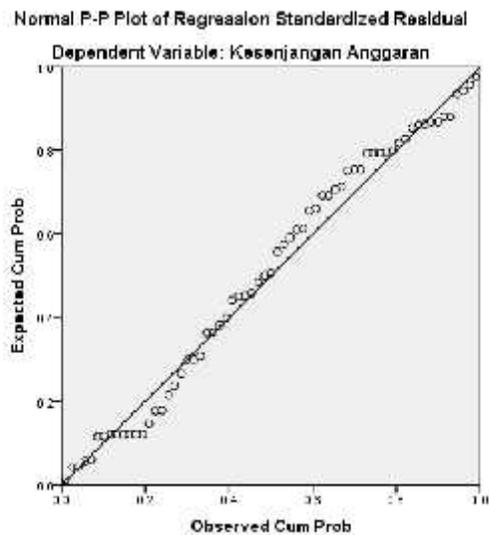
- a. Predictors: (Constant),
Quasi Moderating,
Asimetri Informasi,
Partisipasi Anggaran
b. Dependent Variable:
Kesenjangan Anggaran

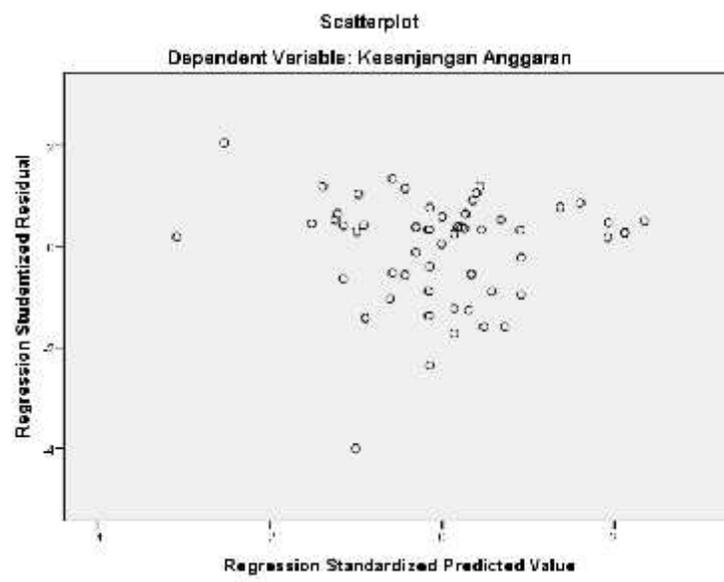
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Partisipasi Anggaran	.754	1.326
	Asimetri Informasi	.797	1.254
	Quasi Moderating	.917	1.090

- a. Dependent Variable: Kesenjangan Anggaran

Charts





Biografi Penulis



Andi Adli Dzijl Ikram panggilan Adli lahir di Kendari pada tanggal 4 Juni 1996 bertempat di Anduonohu Kendari. Penulis merupakan anak bungsu dari 2 bersaudara hasil buah cinta dari pasangan ayah bernama Alman Faluti dan ibu Andi Sukhrawati. Penulis Berstatus Belum Menikah.

Pendidikan yang telah ditempu oleh peneliti yaitu SD Negeri 4 Kendari lulus tahun 2008, SMP Negeri 4 Kendari lulus tahun 2011, MAN 1 Kendari lulus tahun 2014, dan pada tahun yang sama mengikuti program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Akuntansi.